

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan motivasi belajar untuk mendapatkan nilai atau hasil belajar. Motivasi yang dicapai siswa memberikan gambaran tentang posisi tingkat keberhasilan diri dibandingkan dengan siswa lain. Mengetahui bahwa seseorang telah mengalami proses belajar dan telah mengalami perubahan-perubahan baik perubahan dalam memiliki pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap maka dapat dilihat dari motivasi belajarnya.

Motivasi belajar dapat menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan proses belajar dalam melakukan perubahan dan perkembangannya. Motivasi belajar siswa memiliki berbagai macam tingkatan. Seorang siswa yang sekolah memiliki motivasi belajar yang tinggi akan rajin dalam keinginan untuk mendapatkan nilai. Dan untuk seseorang siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan malas untuk belajar.

Pada umumnya seorang siswa dalam proses pembelajaran akan dilakukan pada suatu kelas dari pagi sampai siang secara rutin. Seringkali ada siswa yang merasa bosan dengan suasana kelas. Untuk itu SMK Negeri 1 Sukabumi, menciptakan lingkungan belajar dengan sistem pembelajaran dengan cara *moving class* (kelas bergerak). Cara ini diharapkan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar karena seorang siswa akan berpindah ruangan kelas dengan cara

mendatangi ruangan yang khusus untuk belajar pada mata pelajaran tertentu. Dengan kata lain motivasi belajar siswa dapat meningkat karena adanya penerapan sistem pembelajaran *moving class* .

Berdasarkan pengamatan awal mengenai motivasi belajar siswa dengan adanya penerapan sistem pembelajaran *moving class* di SMK Negeri 1 Sukabumi, ditemukan masalah. Penerapan sistem pembelajaran *moving class* di SMK 1 Sukabumi ini belum memberikan nilai tambah bagi siswa sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Hal ini dikarenakan seperti kondisi kelas belum ditata sempurna, adanya beberapa ruangan kelas yang belum di desain dan ditata sesuai dengan kebutuhan belajar sehingga beberapa siswa banyak yang terlihat tidak konsentrasi saat berlangsungnya proses pembelajaran sehingga motivasinya menurun. Terlihat adanya siswa yang membolos atau pergi ke kantin terlebih dahulu saat menuju kelas lain sesuai mata pelajaran yang dijadwalkan. Dalam hal ini kesadaran akan motivasinya masih rendah karena merasa malas untuk langsung pergi ke kelas mata pelajaran berikutnya. Kesalahpahaman antara siswa dan guru mengenai ruangan yang akan digunakan, sehingga siswa menyangka proses belajar mengajar tidak berlangsung dikarenakan siswa menganggap guru mata ajar tersebut tidak hadir dan membuat sebagian siswa memilih untuk pulang sebelum waktu yang telah ditentukan. Jika kenyataannya seperti itu diabaikan, maka sangat mungkin proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Sukabumi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penerapan**

Kartika Dewi Djunaedi, 2012

Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Sistem Pembelajaran *Moving Class* Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi)”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan untuk mengurangi kompleksitas masalah ke dalam formalasi yang lebih sederhana dan mudah dijelaskan. Dengan ini penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran akan motivasi belajar dilihat masih ada siswa yang lebih memilih untuk pergi ke kantin terlebih dahulu daripada langsung ke kelas saat pergantian mata pelajaran.
2. Siswa menganggap guru tidak hadir jika tidak ada di dalam ruangan, sehingga banyak siswa yang memilih untuk pulang.
3. Banyak siswa yang merasa kelelahan dan malas saat pergantian kelas, dilihat masih ada yang tidak bersemangat dan berjalan lambat saat perpindahan kelas.
4. Banyak siswa yang membolos atau pulang sebelum waktu jam sekolah berakhir dengan alasan guru yang bersangkutan tidak hadir.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Penelitian mengenai persepsi siswa dibatasi tentang sistem pembelajaran *moving class* di SMK Negeri 1 Sukabumi.
2. Motivasi belajar yang diungkap di dalam penelitian ini yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik pada hal ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, keinginan untuk berprestasi, kemandirian dalam belajar, dan kebutuhan dan hasrat untuk belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik pada hal belajar demi mendapatkan nilai yang baik, belajar karena adanya saingan, belajar karena adanya tantangan, belajar demi menghindari hukuman, dan adanya tujuan yang diakui yaitu ilmu.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum persepsi siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi tentang penerapan sistem pembelajaran *moving class*?
2. Bagaimana gambaran umum motivasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi?
3. Seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang penerapan sistem pembelajaran *moving class* terhadap motivasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran umum persepsi siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi tentang penerapan sistem pembelajaran *moving class*.
2. Mengetahui gambaran umum motivasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang penerapan sistem pembelajaran *moving class* terhadap motivasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan sekolah menengah kejuruan pada khususnya, maupun masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh persepsi siswa tentang penerapan sistem pembelajaran *moving class* terhadap motivasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Bangunan di SMK Negeri 1 Sukabumi.
- b) Menambah pengetahuan dan masukan bagi SMK Negeri 1 Sukabumi, mengenai pengembangan penerapan sistem pembelajaran *moving class*.

Kartika Dewi Djunaedi, 2012
Pengaruh Persepsi Siswa...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya pada waktu yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini dapat dengan mudah dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan, maka skripsi ini disajikan dalam lima bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, pada bagian ini mengungkap latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS, pada bagian ini dibahas tentang landasan teoritis dan empiris yang mendasari variabel-variabel dalam penelitian sebagai tolak ukur berpikir dalam penelitian ini, anggapan dasar, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bagian ini dibahas mengenai metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, teknik pengambilan sampel, variabel dan paradigma penelitian, definisi operasional variabel penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan kisi-kisi instrumen penelitian, pengujian uji coba instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, pada bagian ini menyajikan hasil pengolahan, analisis hasil pengolahan data, dan penafsiran data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, pada bagian penutup, penulis mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai akhir dari tulisan ini.

